

Peran Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial (Studi Kasus Di Posyandu Lansia Sekar Melati Kelurahan Baratajaya Kota Surabaya)

Nurhayati Wahyuni¹, Rachmawati Novaria², Kendry Widianto³

^{1,2,3}Administrasi Negara, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

nurhayatiwahyuni99@gmail.com¹, nova@untag-sby.ac.id², kenronggo@untag-sby.ac.id³

Abstract

The Elderly Integrated Service Post is a health facility for the elderly that seeks to improve public health, especially the elderly, in order to improve the standard of living by improving the social and physical welfare of the elderly. Posyandu as an empowerment for the elderly. Basic health services can be provided to the elderly through Posyandu, especially those that are preventive (disease prevention) and promotive (health improvement) for the elderly. With the Posyandu for the Elderly, it is hoped that the quality of life of the elderly can improve and the threat of disease severity will decrease. The type of research used is qualitative research. The data obtained are the results of observations and interviews from posyandu cadres and the elderly. This study was to determine the role of the Posyandu for the Elderly in improving Social Welfare. The author took the research location at the Sekar Melati Elderly Posyandu, Baratajaya Village, Surabaya City. The address is Jalan Ngagel Wasana 1 No 41, Baratajaya Village, Gubeng District, Surabaya City. Results Based on research conducted, the elderly have many health problems and really need more health services than young people. Health services for the elderly are accommodated through the elderly posyandu, where the elderly posyandu can help empower the elderly to achieve prosperity.

Keywords: Role of Elderly Posyandu, Social Welfare

Abstrak

Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia merupakan suatu fasilitas pelayanan kesehatan untuk para lansia yang berupaya meningkatkan kesehatan masyarakat, khususnya lansia, dalam rangka meningkatkan taraf hidup dengan meningkatkan kesejahteraan sosial dan fisik lansia. Posyandu sebagai wadah pemberdayaan lansia. Pelayanan kesehatan dasar dapat diberikan kepada lansia melalui Posyandu, terutama yang bersifat preventif (pencegahan penyakit) dan promotif (peningkatan kesehatan) untuk warga berusia lanjut. Dengan adanya Posyandu Lansia, kualitas hidup lansia diharapkan bisa meningkat dan risiko terjadinya keparahan penyakit akan berkurang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data yang diperoleh adalah hasil observasi dan wawancara dari kader posyandu dan lansia. Penelitian ini untuk mengetahui Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial. Penulis mengambil lokasi penelitian di Posyandu Lansia Sekar Melati Kelurahan Baratajaya Kota Surabaya. Yang beralamatkan di Jalan Ngagel Wasana 1 No 41, Kelurahan Baratajaya, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, lansia memiliki banyak permasalahan pada kesehatan dan sangat memerlukan lebih banyak layanan kesehatan dibandingkan orang yang masih muda. Layanan kesehatan pada lanjut usia ini diwadahi melalui posyandu lansia, dimana posyandu lansia ini dapat membantu memberdayakan lansia agar tercapainya kesejahteraan.

Kata Kunci : Peran Posyandu Lansia, Kesejahteraan Sosial

Pendahuluan

Negara Indonesia merupakan Negara yang berusaha untuk mencapai tujuan yang telah digariskan dalam Pembukaan UUD 1945. Salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan Bangsa. Menurut Hayat (2019:71), Pemerintah berkewajiban untuk berkontribusi penuh dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk mencapai penghidupan yang bermartabat dan meningkatkan kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup. Istilah "lansia" mengacu pada orang yang berusia di atas 60 tahun ke atas yang berisiko mengalami penyakit fisik dan mental. Oleh karena itu lansia perlu diperhatikan berupa bantuan. Pemerintah berusaha memberikan bantuan pada lansia agar lansia bisa menikmati hidup. Pos Pelayanan Terpadu Lanjut Usia ialah tempat pelayanan kesehatan untuk para lansia yang berupaya untuk kesehatan masyarakat yang lebih baik khususnya masyarakat yang berusia lanjut. Untuk meningkatkan kualitas hidup lansia, melalui peningkatan kesehatan dan kesejahteraannya. Posyandu sebagai suatu tempat pemberdayaan lanjut usia. Posyandu dapat memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada lansia, Preventif (pencegahan penyakit) dan Promotif (peningkatan kesehatan) untuk masyarakat berusia lanjut. Maka, adanya posyandu Lansia, kualitas hidup lansia diproyeksikan meningkat, dan risiko penyakit serius akan berkurang Para lansia dapat hidup dalam kedamaian dan kebahagiaan yang lebih besar. Pelayanan di Posyandu lansia meliputi kesehatan fisik dan mental. Melalui program ini pada dasarnya berguna untuk meningkatkan kualitas hidup lanjut usia yang lebih rentan terhadap penyakit. Kader di Posyandu Lansia ikut membantu kesejahteraan para lansia. Umumnya akan diberikan kartu, buku, ataupun form untuk memperhatikan kesehatan dan cara hidup sehat lansia.

Hasil Penelitian Azizah Nurul Karohmah (2017) Berjudul "*Peran Posyandu lansia dalam meningkatkan kesejahteraan lanjut usia di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasirmuncang*" Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian adalah Selanjutnya, jika lansia mengikuti Posyandu Lansia, mereka bisa mendapatkan manfaat sosial yang baik. Latihan, 10 Gerakan Menuju Kesehatan, pelatihan otak, penyuluhan, rekreasi, pendidikan kesehatan dan spiritual, serta PMT adalah beberapa layanan yang diberikan. Dengan bantuan layanan mutakhir, kesejahteraan lansia dapat ditingkatkan. Posyandu Lansia Sejahtera disarankan untuk memulai kembali kegiatan yang sempat terhenti agar para lansia dapat merasakan manfaat yang positif. Persamaan pada penelitian ini sama – sama meneliti Peran Posyandu lansia. Sedangkan Perbedaannya adalah peneliti terdahulu membahas mengenai kesejahteraan lanjut usia. Sementara peneliti sekarang membahas kesejahteraan sosial lanjut usia.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada studi ini adalah metode kualitatif. Sumber data yang digunakan untuk penelitian kualitatif ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Pengumpulan Data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007 : 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Posyandu Lansia Sekar Melati merupakan tempat pelayanan kesehatan untuk Lanjut Usia yang terletak di Jalan Ngagel Wasana RW 2 Kelurahan Baratajaya Kota Surabaya yang di dirikan di wilayah Puskesmas Pucang Sewu Surabaya. Posyandu Lansia sebagai wahana pelayanan kesehatan yang mencakup kegiatan pelayanan kesehatan yang diwujudkan untuk memenuhi kebutuhan lanjut usia dan peningkatan kesehatan bagi lanjut usia. Pelayanan kesehatan bagi lansia diberikan di posyandu lansia, para kader dan Petugas kesehatan dari puskesmas setempat akan melakukan monitoring dan pemeriksaan kesehatan pada lansia yang

datang di Posyandu lansia. Jika kondisi lanjut usia terus berlanjut memerlukan pemeriksaan tambahan, Posyandu lansia dapat merujuk ke Puskesmas, sesuai dengan kendala yang dibutuhkan oleh lansia pada saat mengikuti posyandu lansia. Pelaksanaan pelayanan kesehatan pemeriksaan kesehatan pada lanjut usia dilaksanakan sesuai dengan kebijakan Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Kesehatan dan Puskesmas setempat. Posyandu Lansia Sekar Melati memiliki 5 kader. Jumlah lansia yang telah terdaftar pada Posyandu Lansia Sekar Melati berjumlah 80 orang, namun terdapat sekitar 15 lansia yang telah meninggal dunia. Jadi hanya sekitar 65 lansia yang terdaftar dalam posyandulansia.

Pembahasan

Peran Posyandu Lansia Sekar Melati Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Sosial

Kegiatan Posyandu Lansia memberikan kemudahan untuk para lanjut usia agar memperoleh pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi berbagai upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Notoatmodjo, 2007:290). Layanan kesehatan pada lanjut usia ini diwadahi melalui posyandu lansia, dimana posyandu lansia ini dapat membantu memberdayakan lansia dan memfasilitasi khususnya masyarakat lanjut usia sesuai dengan kebutuhannya sehingga pelayanan yang ditujukan kepada lansia lebih optimal.

Pelayanan Kesehatan yang diberikan meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

1. Promotif (Peningkatan Kesehatan)

Dengan peningkatan kesehatan bertujuan agar lanjut usia berperilaku hidup sehat, memelihara kemandirian serta tetap aktif. Cara hidup sehat antara orang lanjut usia dengan orang yang masih mudah tidak berbeda jauh. Dengan mengatur pola makan yang sehat untuk lansia juga termasuk dalam pola berperilaku hidup sehat. Untuk memenuhi kebutuhan nutrisi memilih makanan yang bergizi. Agar terhindar penyakit, dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh agar lansia tetap kuat, Perbanyak konsumsi buah, sayur, dan vitamin.

2. Preventif (Pencegahan Penyakit)

Mencegah terjadinya masalah kesehatan yang berkelanjutan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan dikarenakan komplikasi penyakit yang disebabkan oleh proses usia lanjut. Dengan olahraga teratur sesuai kemampuan dan kondisi masing – masing. Dietnya dikelola dan makan sesuai dengan kondisi kesehatan yang dialami. Dengan melakukan pola hidup sehat, melalui kegiatan Posyandu Lanjut Usia ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan lansia agar menjadi lansia yang tetap sehat, tetap aktif, tetap produktif dan mandiri.

3. Kuratif (Penyembuhan Penyakit)

Pengobatan bagi lanjut usia untuk mencegah penyakit lebih parah oleh petugas kesehatan dalam pemenuhan kebutuhan lanjut usia. Dengan adanya pelayanan kesehatan berupa penyembuhan untuk lansia yang disediakan di posyandu lansia bertujuan agar gangguan kesehatan lansia segera teratasi dan kondisi kesehatan mental atau jiwa dapat dijaga. baik. Pelayanan sosial bagi lanjut usia adalah untuk mengatasi masalah medis, psikologis, dan sosial yang timbul seiring dengan bertambahnya usia.

1. Rehabilitatif

Upaya pemulihan kembali kesehatan tubuh yang telah melemah menjadi sehat atau vit. Posyandu Lansia menjamin lansia menerima perawatan kesehatan yang konsisten, program posyandu bisa menjadikan sarana kesehatan dengan masyarakat luas guna melaksanakan layanan rehabilitasi.

Faktor penghambat dalam Pelaksanaan Kegiatan di Posyandu Lansia Sekar Melati

Dalam pelaksanaan Posyandu Lansia Sekar Melati terdapat beberapa kendala yang menghambat pelaksanaan program yaitu kurangnya dukungan dari pihak terkait untuk mendukung pelaksanaan kegiatan posyandu lansia, kurangnya kecukupan anggaran untuk mendukung pelaksanaan program Posyandu, masih terdapat lansia yang tidak bisa datang dalam pelaksanaan posyandu lansia. Lansia akan mudah menjangkau jika jarak posyandu dekat dengan tempat tinggal tanpa harus mengalami kelelahan karena penurunan daya tahan atau kekuatan fisik tubuh. Kemudahan dalam menjangkau lokasi posyandu ini berhubungan dengan faktor keamaan atau keselamatan bagi lansia. Jika lansia merasa aman atau merasa mudah untuk pergi ke posyandu, tanpa merasakan kelelahan atau masalah yang lebih berat, maka hal ini dapat mendorong minat atau motivasi untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia.

Penutup

Kesimpulan

Dari permasalahan yang terjadi dalam kegiatan posyandu lansia harus diperlukan penambahan anggaran untuk mengaktifkan kembali pelaksanaan kegiatan posyandu lansia. Peran posyandu lansia sudah dikatakan baik, dikarenakan pelayanan yang diberikan melalui tenaga kesehatan untuk pengawasan mengenai kesehatan lansia sudah berjalan optimal. Beragam kendala yang berasal dari kurangnya anggaran dan kurangnya dukungan penuh dari keluarga lansia tidak menjadi permasalahan untuk pelayanan kesehatan lansia tetap berjalan. Layanan kesehatan pada lanjut usia ini diwadahi melalui posyandu lansia, dimana posyandu lansia ini dapat membantu memberdayakan lansia agar tercapainya kesejahteraan. Saran

Untuk meningkatkan kesejahteraan lanjut usia, upaya peningkatan kesehatan melalui pelayanan pemeriksaan kesehatan perlu ditingkatkan. Dalam kegiatan posyandu lansia diperlukannya penambahan anggaran untuk mengaktifkan kembali pelaksanaan kegiatan posyandu lansia, dan masih perlu adanya dukungan dari keluarga.

Daftar Pustaka

- Cahyadi, A., Mufidah, W., Susilowati, T., Susanti, H., & Anggraini, W. D. (2021). *Menjaga Kesehatan Fisik Dan Mental Lanjut Usia Melalui Program Posyandu Lansia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1, 52–58.
- Ilyas, A. N. K. (2017). Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lanjut Usia Di Posyandu Lansia Sejahtera Kelurahan Pasirmuncang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(2). <https://doi.org/10.30870/e-plus.v2i2.2956>
- Kusumawardani, D., & Andanawarih, P. (2018). Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesehatan Lansia Di Perumahan Bina Griya Indah Kota Pekalongan. *Siklus : Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 7(1), 273–277. <https://doi.org/10.30591/siklus.v7i1.748>
- Ritayani, H. E. (2020). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir*. 9, 31–38.
- Sianturi, C. Y., Mayasari, D., Apriliana, E., & Musyabiq, S. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keaktifan Lanjut Usia (Lansia) Mengikuti Kegiatan Posyandu Lansia di Wilayah Puskesmas Rajabasa Indah. *Lppm Unila Institutional Repository*, 8(12), 107–113. <http://repository.lppm.unila.ac.id/16535/>
- Nurul, A., Harahap, I., Azhar, A. A., P, F. L. R., & Rahayu, I. (2022). Peran Posyandu Lansia Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di Desa Tebing Linggahara , Kecamatan Bilah Barat ,. *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 6(1).
- Tuanaya, F. H. A., Wahyuni, D., & Zulkarnain, E. (2018). Upaya Promotif Petugas Kesehatan dalam Pelaksanaan Posyandu Lansia di Puskesmas Mangli Kabupaten Jember. *Multidisciplinary Journal*, 1(1), 11. <https://doi.org/10.19184/multijournal.v1i1.8591>